

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar belakang

Osteoporosis, yang ditandai dengan berkurangnya kekuatan tulang, menyerang terutama wanita pasca menopause, tetapi dapat pula menyerang laki-laki dan wanita, terutama usia tua, lainnya yang mempunyai faktor risiko maupun penyakit yang dapat menyebabkan osteoporosis. (Kanis, 1995)

Osteoporosis mempunyai arti klinis ketika timbul rasa sakit ataupun fraktur yang diakibatkan oleh penyakit ini. Di beberapa negara, osteoporosis telah menjadi penyakit metabolisme tulang yang utama. Di negara lainnya, seiring dengan meningkatnya harapan hidup dan perubahan pola gaya hidup, mayoritas masyarakat akan dihadapkan dengan masalah osteoporosis ini. (Ringe, 1990)

Pada wanita angka kejadian osteoporosis lebih tinggi. Pada osteoporosis tipe I, rasio wanita dibanding laki-laki 6:1, sedangkan tipe II rasionya 2:1. ([www.merck-medicus.com](http://www.merck-medicus.com)) Menarik juga untuk diketahui angka kejadian osteoporosis bervariasi, yang salah satunya tergantung dari faktor genetik dan ras. Dari penelitian di Amerika Serikat 17% wanita ras Kaukasia pasca menopause menderita osteoporosis, sedangkan ras Hispanik 12% dan ras Afrika-Amerika 8%. Dan juga dari penelitian menunjukkan angka kejadian fraktur osteoporosis yang tertinggi terjadi di Amerika Utara dan Eropa, terutama negara-negara di Skandinavia, sedangkan di Afrika dan Asia didapatkan angka kejadian yang rendah, yang diperkirakan oleh WHO juga akan meningkat. (WHO, 2003)

Masalah utama pada penyakit ini adalah diagnosis penyakit ini biasanya baru ditegakkan setelah terjadi fraktur ataupun lama setelah gejala awal penyakit ini, oleh karena hilangnya substansi tulang pada osteoporosis berjalan sangat lambat dan selama itu gejala yang ada asimtomatis. Dan juga meningkatnya harapan hidup masyarakat serta perubahan pola hidup yang dapat meningkatkan risiko terjadinya osteoporosis (WHO, 2003)

Oleh sebab itu, pengetahuan mengenai faktor-faktor risiko dan penyebab osteoporosis ini penting untuk diketahui, sehingga memberi kemungkinan melakukan tindakan-tindakan preventif maupun mengubah pola hidup yang dapat mempercepat terjadinya osteoporosis.

## 1.2 Identifikasi masalah

Apakah faktor-faktor yang menjadi penyebab osteoporosis dan bagaimana patogenesisnya.

## 1.3 Maksud dan tujuan

Maksud dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk menjelaskan faktor-faktor yang menjadi penyebab osteoporosis dan patogenesisnya.

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan osteoporosis dan patogenesisnya sehingga dapat diketahui tindakan-tindakan preventif dan intervensi dini yang mungkin bisa dilakukan untuk mencegah komplikasi yang terjadi akibat osteoporosis.

## 1.4 Manfaat karya tulis ilmiah

Dari karya tulis ini diharapkan dapat mendorong bagi para pembaca, terutama civitas akademika Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha untuk meneliti lebih lanjut tentang faktor-faktor risiko yang berperan sebagai penyebab osteoporosis, dan juga bagi masyarakat umum dapat menyadari akan pentingnya masalah osteoporosis ini sehingga mengupayakan tindakan-tindakan yang dapat mencegah ataupun memperburuk terjadinya osteoporosis.

### 1.5 Waktu penulisan

Waktu penulisan karya tulis ilmiah ini adalah Maret 2005 - Januari 2006.

### 1.6 Metode penulisan

Metode penulisan karya tulis ilmiah ini adalah dengan studi pustaka